

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran Bahasa, ada empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dibina dan dikembangkan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pemelajar dikatakan berhasil menguasai suatu bahasa jika dapat mengaplikasikan ke empat aspek tersebut dalam berkomunikasi sehari – hari. Hal ini berlaku juga untuk pembelajaran bahasa Jepang, seperti yang dikemukakan oleh Yuriko dalam Sudjianto & Dahidi (2009 : 97) mengatakan bahwa tujuan akhir bahasa Jepang adalah agar pembelajar dapat mengkomunikasikan ide atau gagasannya dengan menggunakan bahasa Jepang baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu faktor penunjangnya adalah penguasaan kosakata yang memadai.

Dalam perkuliahan bahasa Jepang, kosakata merupakan hal yang mutlak dikuasai, karena untuk menguasai suatu bahasa, kosakata merupakan dasar yang terpenting untuk ditingkatkan. Namun pada kenyataannya kemampuan pembendaharaan kosakata mahasiswa masih rendah, hal ini terbukti berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap 25 mahasiswa semester 6 pendidikan bahasa Jepang , hanya 5 orang yang lulus N3. Oleh karena itu diperlukan berbagai cara untuk meningkatkan penguasaan kosakata mahasiswa.

Peningkatan menguasai kosakata dapat dilakukan dengan berbagai cara, satu diantaranya yaitu dengan banyak membaca. Seperti yang telah disampaikan dalam Tarigan (1986:9) bahwa tujuan membaca dalam bahasa asing adalah untuk memperbesar daya kata dan mengembangkan kosakata. Jadi semakin banyak membaca, maka kualitas kosakata yang dimilikipun akan bertambah.

Berdasarkan pernyataan tersebut diketahui bahwa membaca berkaitan erat dengan penguasaan kosakata. Oleh karena itu, membaca merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh pemelajar bahasa, dalam hal ini bahasa Jepang. Semakin

sering membaca maka semakin banyak pembendaharaan kosakata yang dimiliki. Namun kenyataannya, banyak mahasiswa menganggap bahwa membaca merupakan suatu pekerjaan dan kegiatan yang kurang menarik, apalagi membaca buku pelajaran, kecuali ada tugas yang membutuhkan untuk benar – benar dibaca. Berdasarkan hal tersebut, diduga faktor yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan kosakata bahasa Jepang yaitu minat, dalam hal ini minat membaca. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Crow and Crow bahwa minat adalah pendorong aktivitas-aktivitas tertentu (Fatimah, *Jurnal Edukasi Nusantara*, No. 2, April 2012: 317). Dari pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa dibutuhkan minat untuk mengerjakan suatu aktivitas – aktivitas tertentu, dalam hal ini membaca.

Beranjak dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti kaitan antara minat membaca terhadap penguasaan kosakata yang dirumuskan dalam judul penelitian : **HUBUNGAN MINAT MEMBACA TEKS BAHASA JEPANG DENGAN PENGUASAAN KOSAKATA.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat membaca teks bahasa Jepang mahasiswa tingkat III JPBJ UPI Tahun Akademik 2012-2013?
2. Bagaimana Penguasaan kosakata bahasa Jepang mahasiswa tingkat III JPBJ UPI Tahun Akademik 2012-2013 ?
3. Bagaimana hubungan antara minat membaca teks bahasa Jepang dengan penguasaan Kosakata Mahasiswa tingkat III JPBJ UPI Tahun Akademik 2012-2013 ?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya meneliti hubungan minat membaca teks bahasa Jepang dengan penguasaan kosakata.
2. Objek Penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan bahasa Jepang tingkat III Tahun Akademik 2012-2013.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana minat membaca teks bahasa Jepang mahasiswa tingkat III JPBJ UPI Tahun Akademik 2012-2013.
2. Untuk mengetahui bagaimana penguasaan kosakata mahasiswa tingkat III JPBJ UPI Tahun Akademik 2012-2013.
3. Untuk mengetahui hubungan minat membaca teks bahasa Jepang dengan penguasaan kosakata.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis : Menjadi wawasan dan pengetahuan tentang keterkaitan minat membaca teks bahasa Jepang dengan penguasaan kosakata.
2. Bagi mahasiswa : Memberikan gambaran mengenai hubungan minat membaca teks bahasa Jepang dengan penguasaan kosakata, serta memberi motivasi kepada mahasiswa agar giat membaca, sehingga meningkatkan penguasaan kosakata.
3. Bagi Pengajar : Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya mengembangkan pendidikan dan pengajaran khususnya minat membaca dan kosakata.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami setiap istilah, berikut penjelasannya :

1. *Minat* : Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995:659) adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

2. *Membaca* : Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, suatu metode yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri dan kadang – kadang orang lain, yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang – lambang tertulis, Tarigan (2008:7).

3. *Minat membaca* : Sinambela dalam (Yetti, *Jurnal Pedagogi*, No. 9, April 2009: 20) berpendapat bahwa minat membaca adalah sikap positif dan adanya rasa keterkaitan dalam diri seseorang terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Yang dimaksud buku bacaan dalam penelitian ini adalah buku teks bahasa Jepang.

4. *Penguasaan Kosakata* : Dalam kamus besar bahasa Indonesia (1995 : 529) diartikan sebagai perbuatan menguasai, menggunakan kata – kata yang tepat dalam satu bahasa baik lisan maupun tulisan. Yang dimaksud kosakata dalam penelitian ini adalah kosakata bahasa Jepang *Nihon go noryokushiken N3*.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sertadengan teknik korelasi, yakni mendeskripsikan hubungan minat membaca teks bahasa Jepang dengan penguasaan kosakata.

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dengan pendekatan kuantitatif data penelitian dianalisis secara eksak atau perhitungan statistik. Menurut Arifin (2011:2009), Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan – simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

Berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian ini, yaitu menggambarkan hubungan antara minat membaca dengan penguasaan kosakata, maka penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek yang diteliti secara rinci

yang terjadi saat ini dan dalam keadaan apa adanya. Sebagaimana dikemukakan oleh Sutedi (2011:58) bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi. Kegunaan teknik korelasi adalah untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Riduwan, 2012:61), dalam penelitian ini yaitu hubungan minat membaca teks bahasa Jepang dengan penguasaan kosakata.

H. Populasi dan sampel

Populasi adalah manusia yang dijadikan sumber data sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi, 2011:179). Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa tingkat III jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2012-2013. Populasi pada penelitian ini berjumlah 90 orang.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III jurusan pendidikan bahasa Jepang UPI sebanyak 45 orang yang dipilih secara acak.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011:155). Pada penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut :

a. Angket

Teknik angket dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden Faisal dalam Sutedi (2011:164). Angket ini terdiri dari beberapa pertanyaan dengan indikator perasaan dan emosi, tujuan membaca, usaha yang dilakukan, dan frekuensi banyaknya bahan bacaan yang dibaca.

b. Tes

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu (Sutedi,2011: 157). Tes yang dipakai berupa tes tulis berupa sejumlah soal pilihan ganda mengenai kosakata bahasa jepang yang mengacu pada noryokushiken level N3.

J. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab II ini berisi mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti:

1. Minat
2. Membaca
3. Minat membaca
4. Kosakata
5. Kosakata bahasa Jepang
6. Penguasaan kosakata

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab yang memuat penjabaran yang lebih rinci tentang metode penelitian yang secara garis besar telah disinggung pada BAB I. Membahas prosedur-prosedur dan tahap-tahap penelitian mulai dari persiapan hingga berakhirnya penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil dari penelitian dan pembahasannya. Pada dasarnya bab ini memuat pengolahan atau analisis data dari penelitian yang dilakukan. Pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan menurut prosedur penelitian kuantitatif.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PENELITI BERIKUTNYA

BAB V memuat kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dilakukan serta berisi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dari penulis mengenai hasil penelitian ini.

